

ABSTRAK

Perataan laba adalah salah satu bentuk usaha atau tindakan manajemen dalam meratakan fluktuasi laba yang terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh karakteristik perusahaan, profitabilitas, leverage operasi, bonus plan, dan struktur kepemilikan terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 43 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan rentang waktu penelitian dari tahun 2008 sampai 2010. Metode analisis statistik yang digunakan adalah regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada satu pun dari faktor-faktor karakteristik perusahaan, profitabilitas, leverage operasi, bonus plan, dan struktur kepemilikan perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata kunci : perataan laba, karakteristik perusahaan, profitabilitas, leverage operasi, bonus plan, struktur kepemilikan.